

## ABSTRAK

**RENOVA CHRISTINA SITANGGANG. NIM 3142122010. Tradisi *Mameakhon Sipanganon* Dalam Etnis Batak Toba Di Desa Rianiate Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2018.**

Penelitian ini mengenai Tradisi *Mameakhon Sipanganon* dalam Etnis Batak Toba di Desa Rianiate Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, bertujuan untuk mengetahui tentang apa yang melatarbelakangi pelaksanaan tradisi *mameakhon sipanganon*, apa makna dari tradisi *mameakhon sipanganon*, dan bagaimana proses pelaksanaan *mameakhon sipanganon* dalam etnis batak Toba di Desa Rianiate. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif dan bersifat observasi partisipan. Lokasi penelitian yang dilakukan Desa Rianiate Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data, data display kemudian mengambil kesimpulan dan verifikasi data yang telah ada. Hasil penelitian dan pembahasan mengemukakan bahwa *Mameakhon Sipanganon* merupakan salah satu tradisi etnis Batak Toba yang diwarisi dari nenek moyang mereka terdahulu. *Mameakhon Sipanganon* merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap *sahala* nenek moyang etnis batak Toba karena nenek moyang nya tersebut dianggap berpengaruh dalam kehidupan mereka. Pada pelaksanaan *mameakhon sipanganon* ada empat tahapan yang biasanya dilakukan, yakni : mengundang *sahala*, mempersiapkan binatang yang akan disembelih, *mameakhon sipanganon*, dan makan bersama. Pandangan agama Kristen terhadap tradisi ini yakni menolak dan melarang umatnya untuk melaksanakannya, sedangkan agama Katolik lebih longgar dan terbuka dalam menerima kebudayaan Batak, termasuk tradisi *mameakhon sipanganon*.

Kata Kunci : *Mameakhon sipanganon*, Etnis Batak Toba.